



The Effect of Return on Equity and Current Ratio on Price to Book Value (Case Study of PT Unilever Indonesia Tbk which is Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2015-2022 Period)

Siti Maesaroh^{1*}, Raden Rijanto²

STIE Pasim Sukabumi

Corresponding Author: Siti Maesaroh imaa.sitimaesaroh26@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords: Return on Equity, Current Ratio, Price to Book Value

Received : 10 April

Revised : 17 May

Accepted: 20 June

©2024 Maesaroh, Rijanto: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

This study aims to find out how Price to Book Value is influenced by Return on Equity and Current Ratio. The focus of the research is PT Unilever Indonesia Tbk, which is listed on the Indonesia Stock Exchange. The sample for this research is the financial statements of PT Unilever Indonesia Tbk from 2015 to 2022. An impossible sample selection method was used. Instead, data analysis is carried out using several techniques. This includes classical assumption tests, correlation tests, multiple linear regression coefficient of determination tests, and partial and simultaneous hypothesis tests. The research results show that Return on Equity (X1) and Current Ratio (X2) do not partially influence Price to Book Value. Apart from that, Return on Equity does not partially affect Price to Book Value (Y) significantly at all

Pengaruh Return on Equity dan Current Ratio Terhadap Price to Book Value (Studi Kasus Pada PT Unilever Indonesia Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2022)

Siti Maesaroh^{1*}, Raden Rijanto²

STIE Pasim Sukabumi

Corresponding Author: Siti Maesaroh imaa.sitimaesaroh26@gmail.com

ARTIKEL INFO

Kata Kunci: Return on Equity, Current Ratio, Price to Book Value

Received : 10 April

Revised : 17 Mei

Accepted: 20 Juni

©2024 Maesaroh,Rijanto: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Studi ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Price to Book Value dipengaruhi oleh Return on Equity dan Current Ratio. Fokus penelitian adalah PT Unilever Indonesia Tbk, yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel penelitian ini adalah laporan keuangan PT Unilever Indonesia Tbk dari tahun 2015 hingga 2022. Metode pemilihan sampel yang tidak mungkin digunakan. Sebaliknya, analisis data dilakukan dengan beberapa teknik. Ini termasuk uji asumsi klasik, uji korelasi, uji koefisien determinasi regresi linear berganda, dan uji hipotesis secara parsial dan simultan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Return on Equity (X1) dan Current Ratio (X2) tidak mempengaruhi Price to Book Value secara parsial. Selain itu, Return on Equity tidak mempengaruhi Price to Book Value secara parsial (Y) secara signifikan sama sekali

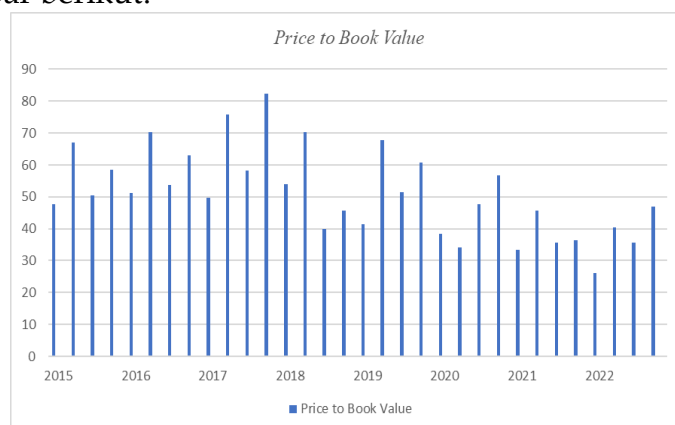
PENDAHULUAN

Persaingan antar pembisnis pada era globalisasi mengalami perkembangan cukup tinggi seiring dengan kondisi perekonomian yang membaik, dapat dilihat semakin banyak perusahaan industri yang tumbuh dan berkembang pesat di segala bidang industri. Perusahaan selalu berusaha untuk mencapai suatu cita-cita perusahaan salah satunya menambah kekayaan bagi pemilik dan pemegang saham dengan cara meningkatkan Price to Book Value: Nilai aset perusahaan diwakili dengan harga buku. Nilai PBV yang lebih tinggi menunjukkan bahwa pendapatan pemilik dan pemegang saham lebih tinggi. telah meningkat dan bahwa perusahaan telah mencapai hasil yang signifikan. bagi perusahaan.

Menurut Brigham dan Houston (2019:122) Harga ke Nilai Buku adalah rasio yang menunjukkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. Nilai PBV tinggi menunjukkan manajemen yang baik, sedangkan nilai PBV rendah menunjukkan penurunan kualitas yang relevan dan kinerja dasar yang bersangkutan. Semakin tinggi nilai PBV, semakin tinggi harga saham perusahaan. serta meningkatkan kemakmuran pemegang saham.

PT Unilver Indonesia Tbk termasuk kedalam suatu perusahaan swasta terbesar di Indonesia, terbukti UNVR termasuk kedalam perusahaan Indeks LQ-45 sepuluh tahun berturut-turut dari empat perusahaan dalam sektor yang sama. Hal tersebut berarti PT Unilever Indonesia Tbk telah bekerja secara baik selama beberapa tahun disebabkan mampu mempertahankan posisi sebagai perusahaan yang likuid, selain itu harga saham juga banyak diminati oleh investor. PT Unilever Indonesia Tbk juga merupakan pemimpin pasar dalam sektor industri kosmetik di Indonesia yang tercermin dari peningkatan penjualan pada produk-produk berkualitas pada tahun 2017 dengan tingkat pertumbuhan besar. (sumber: economy.okezone.com/, diakses 5 Juni 2024)

Penelitian ini dilakukan pada laporan keuangan yang sering mengalami fluktuasi. Untuk memperjelas permasalahan pada PT Unilever Indonesia Tbk dapat dilihat gambar berikut:



Gambar 1. PBV Periode 2015-2022

Pada gambar 1.1 diatas, PT Unilever Indonesia Tbk termasuk perusahaan yang sahamnya dihargai berkualitas dalam beberapa tahun terakhir. Saham UNVR dihargai dengan PBV rata-rata dalam 8 tahun terakhir adalah 50x. Harga saham UNVR tertinggi pada tahun 2020 sebesar Rp 7,350 per lembar saham, namun dalam 3 tahun terakhir saham yang ditransaksikan turun hampir 50%.

Berdasarkan latar belakang tersebut, dengan adanya masalah dan teori pendukung maka peneliti membuat penelitian yang berjudul "Pengaruh Return on Equity dan Current Ratio Terhadap Price to Book Value (Studi Kasus Pada PT Unilever Indonesia Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2022).

TINJAUAN PUSTAKA

Grand Theory

Teori Keagenan (Agency Theory)

Menurut Rahima (2023:24) agency theory yaitu pembahasan suatu teori yang berhubungan antar pihak agen (manajemen) dengan principal (pemilik perusahaan). Pihak principal adalah yang memberi wewenang pada agen (manajemen) pihak lain (agen) bertugas melaksanakan segala bentuk tindakan atas perintah principal. Rasa ingin tahu principal mengenai informasi berkenaan dengan aktivitas perusahaan, termasuk manajemen sesuai dengan sumber daya operasional yang diinvestasikan pada perusahaan lebih tinggi. Melalui laporan pertanggungjawaban yang telah disiapkan oleh pihak manajemen (agen), principal menerima segala bentuk informasi yang diperlukan dan alat yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja manajemen dalam periode-periode tertentu.

Teori Signal (Signaling Theory)

Teori sinyal, menurut Brigham dan Houston (2019:500), menunjukkan tindakan manajemen perusahaan yang bertujuan untuk memberikan prospek perusahaan kepada investor. Signaling Theory berkaitan dengan sebagaimana harusnya sinyal sebuah keberhasilan maupun kegagalan manajemen (agen) dapat dikomunikasikan kepada principal. Signaling theory sangat penting bagi keseimbangan sebuah informasi yang dimiliki manajer dan investor.

Asimetri Informasi (Asymmetrical Information)

Menurut Desi (2020:32) asymmetrical information adalah informasi berbeda yang diterima masing-masing pihak dari transaksi. Selain itu, asymmetrical information mengacu pada situasi dimana manajer mempunyai peluang untuk memperoleh informasi tentang bisnis yang tidak dapat diketahui oleh pihak lain karena investor dan manajemen adalah pihak yang berbeda dan hubungan antara kedua belah pihak terpandang ditandai dengan hubungan keagenan adalah sebagai pihak yang menguasai lebih banyak informasi.

Kinerja Keuangan

Sebagaimana dijelaskan oleh Irham Fahmi (2019:2), Kinerja keuangan adalah analisis yang digunakan untuk menilai seberapa baik suatu perusahaan mematuhi peraturan pelaksanaan keuangan dan tepat.

Profitabilitas

Menurut Dito Rinaldo dan Vina Anggliani (2020:71) Profitabilitas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba dan juga

merupakan metrik keuangan yang digunakan para investor untuk mengevaluasi atau menganalisis suatu perusahaan untuk kekuatan mereka dalam menghasilkan laba selama periode waktu tertentu. melalui biaya operasi, pendapatan, aset neraca, dan ekuitas pemegang saham.

Return on Equity

Sebagaimana dinyatakan oleh Kasmir (2021:204), return on equity adalah rasio yang digunakan untuk menghitung laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri. ROA bisa menjadi tolak ukur dalam mendapatkan keuntungan dengan membandingkan ekuitas atau modal sendiri yang dimilikinya.

Likuiditas

Menurut Dito Rinaldo dan Vina Anggliani (2020:58) Kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dikenal sebagai likuiditas.

Current Ratio

Kasmir (2021:134) menyatakan bahwa current ratio adalah rasio yang mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat utang tersebut ditagih secara keseluruhan. CR adalah metode yang umum untuk menganalisis likuiditas perusahaan.

Nilai Perusahaan

Menurut Silvia Indriani (2019:2), harga saham sering dikaitkan dengan pendapat investor tentang seberapa sukses seorang manajer mengelola sumber daya yang diberikan kepadanya oleh perusahaan. Perusahaan memiliki nilai yang sangat penting karena nilainya meningkat bersamaan dengan harga saham, yang menunjukkan kinerja perusahaan. dan peluang yang akan datangnya juga meningkat seiring dengan peningkatan nilainya.

Price to Book Value

Seperti yang dinyatakan oleh Brigham dan Houston (2019:122), ini PBV tinggi menunjukkan kepercayaan pasar dan menunjukkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan tinggi pada kinerja suatu perusahaan tinggi.

Uma Sekaran menulis buku *Busines Research* (1992) dalam buku Sugiyono (2019:60) mengatakan kerangka pemikiran adalah metode konseptual membahas bagaimana isu paling penting.

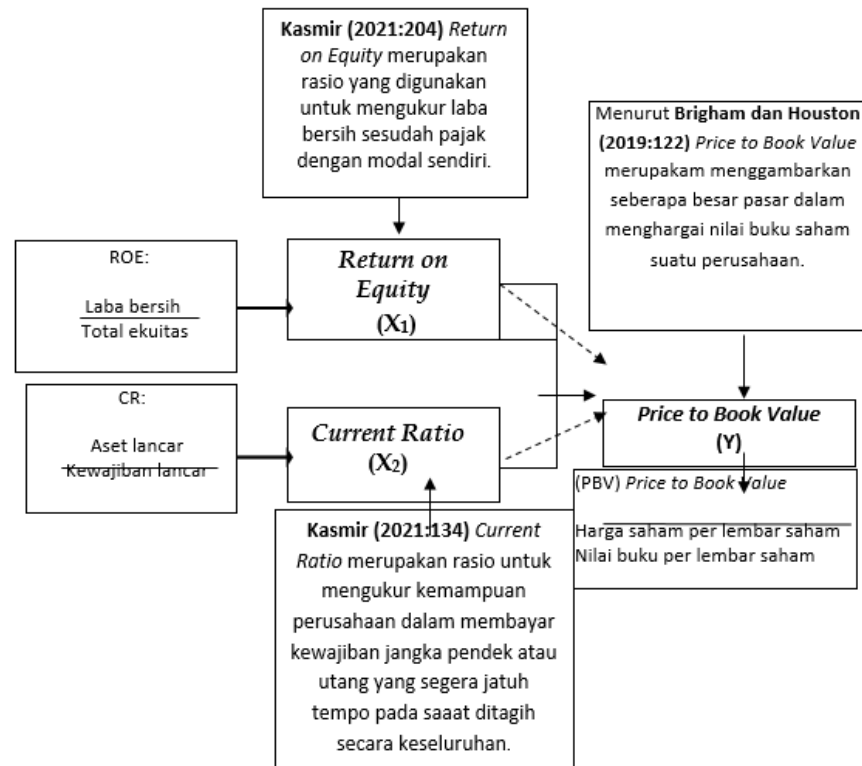


Figure 2. Metode Konseptual

METODOLOGI

Laporan keuangan PT Unilever Indonesia Tbk dari 2015–2022 digunakan untuk penelitian ini.

Metode sampling purposive dan nonprobability digunakan dalam penelitian ini. Penulis menggunakan metode purposive sampling dalam penelitian lain, tetapi nonprobability sampling tidak memberikan kesempatan atau peluang yang sama kepada anggota populasi saat dipilih sebagai sampel, menurut Sugiyono (2019:129).

Contohnya adalah laporan keuangan PT Unilever Indonesia Tbk dari tahun 2015 hingga 2022, yang berjumlah 32 laporan. Berbagai teknik analisis data digunakan dalam penelitian ini. Ini termasuk uji asumsi klasik, uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heterokedastisitas, uji korelasi, uji koefisien determinasi dan uji korelasi, regresi linear berganda, dan simultan.

HASIL PENELITIAN

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Sebagaimana dinyatakan oleh Ghozali (2021:196), prosedur ini digunakan untuk menentukan dan mengevaluasi apakah model yang menggunakan regresi, variabel pengganggu, atau residual dengan distribusi normal. Uji normalitas ini menggunakan OneSample, uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smiwov. Kriteria yang dia gunakan untuk membuat keputusan adalah sebagai berikut:

1. Jika $Asymp.sig$ dua buah angka lebih dari 0,05, maka model regresi menunjukkan distribusi nilai residual normal.

2. Jika Asymp.sig dua buah angka kurang dari 0,05, maka model regresi menunjukkan distribusi nilai residual yang tidak normal. Tabel berikut menunjukkan hasil uji normalitas menggunakan uji statistik Kolmogorov-Smiwov OneSample:

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

OneSample Kolmogorov-SmiwovTest		
UnstandardResidual		
N		32
Normal Parameter ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std.Deviation	1862.84290373
MostExtreme Diferences	Absolute	.121
	Positive	.070
	Negative	-.121
TestStatistic		.121
Asymp.Sig.(2-tailed) ^c		.200 ^d
MonteCarloSig. (2-tailed) ^e	Sig.	.262
99%ConfidenceInterval	LowerBound	.250
	UpperBound	.273
a. Testdistribution isNormal. b. Calculatedfromdata. c. LillieforsSignificanceCorrection. d. Thisisalowerbound ofthetruesignificance. e. Lilliefors'method basedon 10000Monte Carlosamples withstarting seed2000000.		

Sumber: Data Sekunder Diolah SPSS.29, 2024

Tabel 1 diatas, menyatakan nilai Asymp.Sig. (2-tailed) menghasilkan nilai signifikansinya (p) sebesar 0,200 ($0,0200 > 0,05$), maka Npar Test 1 Sample K-S disimpulkan data terdistribusi normal.

b. Uji Multikolonieritas

Tujuannya, Menurut Ghozali (2018:107), adalah untuk menentukan apakah variabel independen dalam model regresi berkorelasi atau tidak. Untuk mengetahui apakah variabel memiliki multikolonieritas, lihat nilai Tolerance Value dan Variance Inflation Factor (VIF). Jika nilai Tolerance Value kurang dari 0,10 atau nilai Variance Inflation Factor (VIF) lebih besar dari 10, maka variabel dianggap memiliki multikolonieritas. Hasil uji multikolonieritas ditunjukkan dalam tabel berikut.:

Tabel 2. Hasil Uji Multikolonieritas

Coefficient ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	49.420	15.123		3.268	.003		
	Profitabilitas	.077	.061	.247	1.265	.216	.840	1.190
	Current Ratio	-.044	.182	-.047	-.243	.810	.840	1.190

a. Dependent Variable: PricetoBookValue

Sumber: Data Sekunder Diolah SPSS.29, 2024

Nilai toleransi untuk Return on Equity (X1) sebesar 0,840 dan Current Ratio (X2) sebesar 0,840 ditunjukkan di Tabel 4.2 di atas. Nilai VIF untuk Return on Equity (X1) dan Current Ratio (X2) masing-masing sebesar 1,190, yang menunjukkan bahwa nilai VIF kurang dari 10. Oleh karena itu, multikolonieritas tidak terjadi, menurut hasil model regresi yang digunakan dalam penelitian ini.

c. Uji Autokorelasi

Tujuannya, Seperti yang dinyatakan oleh Ghozali (2018:111), tugas utama adalah untuk menentukan apakah kesalahan pengganggu pada periode t dan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya) memiliki hubungan. Hasil uji autokorelasi dapat dilihat di sini dengan Durbin-Watson

Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	RSquare	Adjusted R Square	Std Error of the Estimate	Durbin Watson
1	.312 ^a	.097	.035	1926.00797	2.090

a. Predictor: (Constant), CurrentRatio, ReturnonEquity
 b. Dependent Variable: PricetoBookValue

Sumber: Data Sekunder Diolah SPSS.29, 2024

Nilai DU (1.5736) lebih rendah daripada DW (2.090) dan 4-du (2,4264) diperoleh dari distribusi nilai dari tabel Durbin-Watson berdasarkan k (2), dan N (32). Hal ini menunjukkan bahwa gejala autokorelasi tidak ada..

d. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2021:137), tujuan uji heteroskedastisitas adalah untuk mengetahui apakah heteroskedastisitas ditunjukkan oleh model regresi atau ketidaksamaan variabel antara residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Hasil pemeriksaan heteroskedastisitas glejser adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Glejser

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2864.652	1329.650		2.154	.040
	Return on Equity	-3.928	5.381	-.145	-.730	.471
	Current Rasio	-16.842	16.040	-.208	-1.050	.302

a. Dependent Variable: RES2

Sumber: Data Sekunder Diolah SPSS 29, 2024

Pada Pada kedua variabel dalam uji heteroskedastisitas, nilai signifikansi lebih dari 0,05, yaitu 0,471 untuk Return on Equity dan 0,302 untuk Current Ratio, masing-masing. Jadi, hal tersebut dapat disimpulkan bahwa kedua variabel tersebut bebas dari heteroskedastisitas.

Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2019:148) menyatakan bahwa data ditunjukkan dengan menggunakan tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, dan perhitungan modus, median, desil, dan persentil. Ini dilakukan dengan menggunakan perhitungan standar deviasi dan rata-rata, serta perhitungan persentase. Hasil uji deskriptif adalah:

Tabel 5. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Return on Equity	32	7.00	145.00	62.7500	43.44370
Current Ratio	32	7.00	93.00	71.1250	14.57517
Price to Book Value	32	40.00	8244.00	4704.5625	1960.53195
Valid N (listwise)	32				

Sumber: Data Sekunder Diolah SPSS.29, 2024

Berdasarkan Banyak sampel (n) seperti yang ditunjukkan dalam tabel 4.6 di atas, adalah 32. Dari 32 sampel, variabel return on equity memiliki nilai minimum sebesar 7.00, nilai maksimum sebesar 145.00, dan nilai rata-rata sebesar 62.7500, dengan standar deviasi 43.44370. Variabel rasio saat ini memiliki nilai minimum sebesar 40.00, nilai maksimum sebesar 93.00, dan nilai rata-rata sebesar 71.1250, dengan standar deviasi 14.57517. 71.1250, 1960.53195.

Analisis Korelasi

Menurut Ghazali (2018:145) menyatakan dipergunakan untuk mengetahui bagaimana dua variabel atau lebih berhubungan satu sama lain. Tujuan analisis ini adalah untuk melakukan pengukuran kapasitas asosiasi (hubungan) menguji kemampuan hubungan (asosiasi) linear antara dua variabel.

Tabel 6. Hasil Analisis Korelasi

Correlations				
ReturnonEquity		Current Rasio	Price to BookValue	
Returnon Equity	Pearson Correlation	1	-.233	-.355*
	Sig. (2-tailed)		.001	.046
	N	32	32	32
CurrentRasio	Pearson Correlation	-.539**	1	-.539**
	Sig. (2-tailed)	.001		.200
	N	32	32	32
Price toBook Value	Pearson Correlation	-.355*	-.539**	1
	Sig. (2-tailed)	.046	.200	
	N	32	32	32

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).
 **. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data Sekunder Diolah SPSS.29, 2024

1. Nilai korelasi Return on Equity (X1) dengan Value to Book (Y) dengan $r = -0,355$ menunjukkan bahwa berada di antara 0,20-0,399, yang menunjukkan bahwa berada dalam kategori hubungan rendah dan berlawanan arah. Sifat korelasi negatif menunjukkan bahwa apabila Return on Equity meningkat, Value to Book Value meningkat akan menurun.
2. Nilai korelasi Current Ratio (X2) dengan Value to Book (Y) sebesar $r = -0,539$ menunjukkan bahwa berada di antara 0,40-0,

Koefisien Determinasi

Tujuannya, menurut Ghazali (2021:97), adalah untuk mengetahui seberapa baik variabel independen dapat menjelaskan variasi variabel independent.

Tabel 7. Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.445 ^a	.198	.143	40.22924

a. Predictor: (Constantt), CurrentRatio, ReturnOnEquity

Sumber: Data Sekunder Diolah SPSS.29, 2024

Hasil hasil ringkasan model: nilai R-Square sebesar 0,198 dengan koefisien determinasi dibawah ini:

$$\begin{aligned}
 Kd &= r^2 \times 100\% \\
 &= (.445)^2 \times 100\% \\
 &= 0,198 \times 100\% \\
 &= 0,198 \\
 &= 19,8\%
 \end{aligned}$$

Hal tersebut menunjukkan nilai besarnya efek Return on Equity dan Current Ratio terhadap Price to Book Value PT Unilever Indonesia Tbk sebesar 19,8% dan 80,2% diperoleh dari sisanya dipengaruhi faktor lain diluar dari penelitian.

Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Sugiyono (2019:277), jika tujuan penulis adalah untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), apabila dua variabel independen atau lebih digunakan sebagai faktor prediktor (nilainya). dinaikturunkan).

Tabel 8. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constantt)	5427.022	2146.137		2.529	.017
	ReturnonEquity	10.205	8.686	.226	1.175	.250
	CurrentRatio	-19.161	25.890	-.142	-.740	.465

a. Dependent Variable: PricetoBookValue

Sumber: Data Sekunder Diolah SPSS 29, 2024

Hasil regresi dapat dibuat persamaan linear antara *Return on Equity*, *Current Ratio* terhadap *Price to Book Value* berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \epsilon$$

Keterangan:

Y = *PricetoBookValue*

X1 = *ReturnonEquity*

X2 = *CurrentRatio*

€ = *Error*

***Price to Book Value*=(5427.022)+10.205 *Return on Equity*+ -19.161 *Current Ratio* +€**

Pada persamaan regresi tersebut memiliki arti yaitu:

1. Nilai Konstanta (a) sebesar 542,022, apabila diasumsikan *Return on Equity* (X1) dan *Current Ratio* (X2) bernilai konstant sama halnya nol, maka *Price to Book Value* bernilai 542,022 pada PT Unilever Indonesia Tbk.
2. Nilai koefisien regresi variabel *Return on Equity* (X1) sebesar 10,205, apabila diasumsikan *Current Ratio* (X2) bernilai konstan ada sama halnya 0, maka *Price to Book Value* naik sebesar 10,205 poin pada PT Unilever Indonesia Tbk.
3. Nilai koefisien regresi variabel *Current Ratio* (X2) sebesar -19,161, jika diasumsikan *Return on Equity* (X1) bernilai konstan ada sama halnya 0, maka *Price to Book Value* turun sebesar -19,161 poin pada PT Unilever Indonesia Tbk.

Uji Hipotesis

a) Uji t (Uji Parsial)

Seperti yang dinyatakan oleh Ghozali (2018:98), pengujian Parsial digunakan untuk mengevaluasi masing-masing variabel independen dan variabel dependen secara terpisah. Kriteria uji T adalah sebagai berikut: 1. Hitung T lebih besar daripada T tabel = Ho ditolak dan H1 diterima; 2. Hitung T lebih rendah daripada T tabel = Ho diterima dan H1 ditolak.

Berikut hasil pengujian hipotesis dengan uji t adalah sebagai berikut:

Tabel 9. Hasil UjiT (Uji Parsial)

Coefficient ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5427.022	2146.137		2.529	.017
	Return on Equity	10.205	8.686	.226	1.175	.250
	Likuiditas	-19.161	25.890	-.142	-.740	.465
a. Dependent Variable: PricetoBookValue						

Sumber: Data SPSS 29 Diolah Penulis, 2024

$$\begin{aligned} T \text{ tabel} &= t (a/2;n-k-1) \\ &= t (0,025;32-2-1) \\ &= t (0,025;29) \\ &= 2.045 \end{aligned}$$

Dari tabel di atas, hasil uji T (uji parsial) diketahui bahwa:

1. Hasil uji signifikan parsial T-Test pada mode regresi menunjukkan bahwa nilai signifikan variabel Return on Equity (X1) sebesar 0,250 lebih besar dari 0,05, dan bahwa perbandingan antara T hitung dan T tabel menunjukkan bahwa nilai T hitung lebih rendah dari T tabel sebesar 2.045. Dengan demikian, disimpulkan bahwa HO diterima dan H1 ditolak, yang menunjukkan bahwa variabel Return on Equity (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai buku.
2. Hasil uji signifikan parsial T-Test pada mode regresi menunjukkan bahwa nilai signifikan variabel saat ini sebesar 0,465 lebih besar dari 0,05. Selain itu, nilai T hitung lebih rendah dari T tabel, yaitu 0,740 dibandingkan dengan T tabel sebesar 2.045. Dengan demikian, HO diterima dan H1 ditolak, yang menunjukkan bahwa variabel rasio saat ini tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Value of Price to Book.

b) Uji F (Uji Simultan)

Menurut Ghozali (2018:98), tujuan uji simultan adalah untuk menentukan apakah variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara keseluruhan atau hanya sebagian. Selain itu, distribusi F pada derajat kebebasan pembilang penyebut diketahui, dengan tingkat kesalahan = 0,05. Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut: 1. F hitung lebih besar dari F tabel = Variabel X mempengaruhi variabel Y secara bersamaan; 2. F hitung kurang dari F tabel = Variabel X tidak mempengaruhi variabel Y secara bersamaan. Hasil uji hipotesis dengan uji F adalah sebagai berikut:

Tabel 10. Hasil Uji F (Uji Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	11578557.672	2	5789278.836	1.561	.227 ^b
	Residual	107575694.203	29	3709506.697		
	Total	119154251.875	31			
a. Dependent Variable: PricetoBookValue						
b. Predictor: (Constant), CurrentRatio, ReturnonEquity						

Sumber: Data Sekunder Diolah SPSS 29, 2024

$$\begin{aligned} f \text{ tabel} &= f (k;n-k) \\ &= f (2;30) 3,32 \end{aligned}$$

1. Tabel di atas menunjukkan hasil pengujian simultan yang menghasilkan nilai F hitung = 1.561 dan nilai sig (p value) = 0,227. Nilai F tabel didapatkan dengan $\alpha = 5\%$ dan $df_2 = (n-k) (32-2) = 30$, sehingga nilai F

tabel = 3,32. Nilai sig (p value) 0,227 lebih besar dari 0,05, sehingga nilai F hitung 1.561 kurang dari F tabel 3,32.

2. Sebagai kesimpulan, hipotesis alternatif ditolak; variabel Return on Equity (X1) dan Current Ratio (X2) tidak berdampak signifikan pada variabel Price to Book Value (Y).

PEMBAHASAN

Pembahasan dari penelitian ini merujuk kepada beberapa hasil analisis pada variabel yang diteliti pada perusahaan PT Unilever Indonesia Periode 2015-2022. Berikut ini adalah datanya:

1. Pengaruh Return on Equity Terhadap Price to Book Value

Hasil analisis statistik pada variabel Return on Equity (X1) menunjukkan koefisien regresi positif sebesar 1.175. Selain itu, berdasarkan perbandingan antara T hitung dan T tabel, nilai T hitung sebesar 1,175 sedangkan T tabel sebesar 2,045, maka dapat disimpulkan dari hasil tersebut bahwa tabel T hitung lebih kecil dari T tabel, yaitu 1.175 lebih kecil dari 2.045, dimiliki perusahaan sedikit, jika Return on Equity kecil maka deviden yang dibagikan berpotensi kecil atau bisa dikatakan tidak ada. Hal tersebut dapat berakibat para investor tidak memiliki ketertarikan melakukan investasi. Akan tetapi, hal tersebut juga perlu dipertimbangkan sebab para investor disarankan membuat penilaian keunggulan perusahaan dalam mengelola pendapatan laba tetap sehat juga risiko yang diberikan tidak terlalu besar yang dapat berpengaruh pada kondisi keuangan maupun bisnis.

2. Pengaruh Current Ratio Terhadap Price to Book Value

Studi ini menemukan bahwa H1 ditolak dan H0 diterima, yang berarti bahwa Current Ratio (X2) tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap Value to Book (Y) pada PT Unilever Indonesia Tbk dari tahun 2015 hingga 2022. Nilai signifikan uji T adalah lebih dari 0,05, yang berarti bahwa Current Ratio (X2) tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap Value to Book (Y). Ini karena jumlah utang perusahaan biasanya meningkat. Selain itu, tidak jarang terjadi penurunan kecil. Current Ratio yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kemampuan yang lebih rendah dalam pengelolaan aktiva lancar, maka dapat berakibat pada penjualan yang cenderung mengalami penurunan. Hal tersebut dapat berakibat para investor kurang memiliki ketertarikan sehingga harga saham mengalami penurunan. Akan tetapi, hal tersebut perlu dipertimbangkan sebab investor disarankan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam pengelolaan aktiva lancarnya serta kewajiban jangka pendeknya tetap sehat dan risiko yang diberikan tidak terlalu besar yang dapat berpengaruh pada kondisi keuangan maupun bisnis.

3. Pengaruh Return on Equity dan Current Ratio Terhadap Price to Book Value

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Return on Equity (X1) dan Current Ratio (X2) tidak mempengaruhi Price to Book Value (Y) pada PT Unilever Indonesia Tbk dari tahun 2015 hingga 2022. H1 ditolak dan H0 diterima. Nilai F hitung = 1.561 < F tabel = 3,32 dan nilai sig (p value) = 0,227 > 0,05 menunjukkan fakta ini. Ini dikarenakan Return on Equity dan Current Ratio terus mengalami penurunan dalam informasi laporan keuangan sehingga berpengaruh kepada

Price to Book Value. Akan tetapi, hal tersebut perlu dipertimbangkan sebab investor dapat menilai kemampuan perusahaan dalam mengelola laporan keuangan agar dalam keadaan sehat dan risiko yang diberikan tidak terlalu besar yang dapat berpengaruh pada kondisi keuangan maupun bisnis.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan dari data dan hasil penelitian mengenai Sebagai kesimpulan dari analisis Return on Equity, Current Ratio, dan Price to Book Value pada PT Unilever Indonesia Tbk dari tahun 2015 hingga 2022, dapat disimpulkan sebagai berikut: 1. Hasil analisis ini menunjukkan bahwa Return on Equity mengalami peningkatan yang signifikan.

- a. Return on Equity mengalami perkembangan yang cukup baik ditunjukkan dengan setiap tahun mengalami peningkatan.
- b. Current Ratio mengalami perkembangan yang tidak baik ditunjukkan dengan aktiva lancarnya kecil dibandingkan hutang lancarnya sehingga berdampak pada Current Ratio yang rendah. Semakin rendah Current Ratio maka perusahaan semakin sulit melunasi kewajibannya.
- c. Price to Book Value mengalami perkembangan yang kurang baik ditunjukkan dengan kenaikan bahkan penurunan setiap tahunnya. Kenaikan dan penurunan tersebut dapat dipengaruhi oleh pihak-pihak eksternal ataupun pihak-pihak internal perusahaan. Price to Book Value paling besar terjadi pada tahun 2017 dan nilai yang paling rendah terjadi pada tahun 2022.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hubungan antara Return on Equity dan Price to Book Value sebesar $-0,355$ adalah rendah dan tidak searah. Sifat hubungan negatif menunjukkan bahwa kenaikan Return on Equity mengikuti penurunan Price to Book Value. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, karena H_0 diterima dan H_1 ditolak, Return on Equity tidak berdampak signifikan terhadap Value to Book. Hubungan Current Ratio dengan Value to Book Value sebesar $-0,539$ berada di antara $0,40-0,599$, yang menunjukkan hubungannya sedang dan tidak searah, yang berarti bahwa jika Current Ratio meningkat, Uji T secara parsial, dengan mempertimbangkan perhitungan statistik Hasil menunjukkan bahwa angka $0,465$ lebih besar dari $0,05$, dan T hitung $0,740$ lebih rendah dari T tabel $2,045$. Hasilnya menunjukkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak, yang menunjukkan bahwa Current Ratio tidak berpengaruh terhadap Price to Book Value. 2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh Return on Equity sebesar $19,8\%$ dan $80,2\%$ terhadap Price to Book Value. Faktor-faktor tambahan yang tidak dibahas dalam penelitian ini memberikan kontribusi masing-masing sebesar $80,2\%$ dan $19,8\%$.

PENELITIAN LANJUTAN

Pengembang Ilmu

Pada peneliti selanjutnya diharapkan untuk melaksanakan penelitian yang sama menggunakan metode yang sama namun dengan sampel serta analisis berbeda untuk memperoleh kesimpulan yang dapat mendukung teori akuntansi serta teori yang lumrah.

Penelitian Selanjutnya

Dalam penelitian yang akan datang, konsep yang telah dipelajari tentang pengaruh Price to Book Value terhadap Return on Equity dan Current Ratio diharapkan akan dipelajari. akan diberikan bukti empiris yang lebih jelas. yang baik dan disarankan menggunakan rumus Thobin-Q yang menggambarkan Price to Book Value.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis begitu menyadari Penelitian ini tidak dapat dilakukan tanpa dukungan dari pihak-pihak yang memiliki kualitas material dan nonmaterial. Dengan demikian, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua orang yang terlibat dan membantu menyusun skripsi ini. Ucapan terima kasih ini adalah yang paling penting bagi penulis sampaikan pada:

1. Bapak Dr. Dadang Suparman, S.Pd.I., S.E., M.M selaku ketua STIE Pasim Sukabumi sekaligus Pimpinan Pondok Pesantren El-Azzam yang selalu memberikan fasilitas terbaik untuk menuntut ilmu, semoga senantiasa dalam lindungan Allah SWT.
2. Bapak Raden Rijanto, S.H., MM selaku Ketua Jurusan Akuntansi STIE Pasim Sukabumi sekaligus Dosen Pembimbing yang selalu sabar membimbing, terimakasih selalu menjadi sosok inspiratif setiap kali berdiskusi, selalu menjadi rumah ketika mencari pengertian. Setiap kali bertemu bapak hati ini selalu mengucapkan "Masyaallah". Semoga selalu dalam lindungan Allah SWT.
3. Seluruh jajaran Staf dan para Dosen STIE Pasim Sukabumi yang telah memberikan pengetahuan yang selalu bermanfaat.
4. Orang Tua yang setiap hari mencurahkan kasih sayang dan dukungannya, terimakasih telah memberikan restu untuk penulis melanjutkan pendidikan hingga sarjana walaupun awalnya ada rasa kekecewaan karena penulis tidak bisa sama seperti kalian. Janji penulis akan selalu merawat kepercayaan itu hingga kalian bangga. Maaf apabila selalu bersebrangan dalam banyak hal khususnya Pendidikan dan setiap ngobrol kita selalu berusaha mendominasi. Semoga senantiasa dalam lindungan Allah SWT, selalu disehatkan dan panjang umur. Doakan semoga kelak bisa mewujudkan impian-impian kalian salah satunya pergi ibadah haji.
5. Keluarga selalu menularkan energi positif setiap harinya, selalu bergerak mengusung pengharapan penulis, melakukan Langkah ril yang mendukung tujuan penulis. Semoga selalu dalam lindungan Allah SWT. Bismillah kita akan menjadi orang sukses.
6. Diri sendiri selalu bertahan dan bertanggung jawab atas keputusan-keputusan yang diambil serta selalu berdamai dari beberapa standar

yang mesti diturunkan, keinginan diri yang harus dikesampingkan. Selalu libatkan Allah yaa, sukses!

7. Kakak Ich telah simpatik dan begitu baik selama 8 tahun ini serta selalu mendukung cita-cita penulis walaupun kadang kita memiliki pandangan yang berlawanan tetapi akhirnya kita selalu sadar bahwa beberapa pendapat memiliki banyak pilihan untuk kita mengeksplorasi dan menemukan yang lebih cocok dengan nilai-nilai dan preferensi kita. Semoga kita tidak terjebak dalam siklus yang tidak berujung.
8. Seluruh teman seperjuangan 20E1 STIE Pasim Sukabumi selalu menyelipkan motivasi.
9. Seluruh keluarga besar Pondok Pesantren El-Azzam Sukabumi selalu memberikan saya kesempatan untuk bertumbuh.

DAFTAR PUSTAKA

- Anni'mah, H. Fateha., dkk. (2021). Pengaruh Leverage, Current Ratio, Return on Equity Terhadap Price to Book Value Indeks IDX SMC Composite 2019. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan dan Auditing* 2(2):260-279 <http://pub.unj.ac.id/journal>
- Ari, R. Cindy. (2022). Pengaruh Return on Equity, Debt to Equity Ratio, Ukuran Perusahaan dan Kepemilikan Institusional Terhadap Price to Book Value. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya* 10(2): 12 <https://jimfeb.ub.ac.id>
- Ariyadni, F. Tidar, dan Irawati, Wiwit. (2023). Pengaruh Tax Planning, Investment Opportunity Set, dan Growth Opportunity Terhadap Price to Book Value. *Accounting and Business Information Systems Journal* 11(4): 2 <https://jurnal.ugm.ac.id/abis>
- Brigham, E. F., & Houston Joel F. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Salemba Empat, Jakarta.
- Fahmi, I. (2018). *Analisis Kinerja Keuangan*. Alfabeta, Bandung.
- Ghozali, Imam. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS* 26. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Hery. (Ed.). (2020). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Grasindo, Jakarta.
- Hanifah, Nabila. (2020). Pengaruh Current Ratio, Leverage dan Return on Equity Terhadap Price to Book Value (Studi Pada Perusahaan Sub-Sektor Food dan Beverage yang Terdaftar di BEI). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya* 6(1):12 <https://jimfeb.ub.ac.id>
- Harahap, R. Mardiyah., dkk. (2022). Analisis Pengaruh Laverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Price to Book Value Dengan Return on Equity Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Administrasi Bisnis Terapan (JABT)* 5(1):58 <https://scholarhub.ui.ac.id/jabt/vol5/iss1/7>
- Indriani, Silvia. (Ed.). (2019). *Price to Book Value Melalui Kualitas Laba (Good Governance dan Kebijakan Perusahaan)*. Scopindo Media Pustaka, Surabaya.
- Jeynes, Zhakia, dan Budiman, Ahmad. (2024). Pengaruh Return On Asset, Return Onequity, Current Ratio, Earning Per Share Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham PT Unilever indonesia (Persero) Tbk Periode 2016-

202. Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi dan Akuntansi) 8(1):58
<https://journal.stiemb.ac.id/index.php/mea/article/view/3627/1641>
- Kasmir. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta, Bandung.
- Kasmir. (2021). *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers, Depok.
- Muthoharoh, dan Syafrizal. (2024). Pengaruh Return on Equity (ROE) Dan Debt To Assets Ratio (DAR) Terhadap Harga Saham Pada PT Unilever Indonesia Tbk Periode 2013-2022. *Aktivitas Jurnal Ilmiah Akuntansi* 2(1): 96-111
<https://openjournal.unpam.ac.id/index.php/AJIA>
- Purba, Rahima. (2023). *Teori Akuntansi: Sebuah Pemahaman untuk Mendukung Penelitian di Bidang Akuntansi*. CV. Merdeka Kreasi Grup, Medan.
- Purnama, R. Ardian., dkk. (2018). *Pedoman Penyusunan Skripsi Program Sarjana STIE Pasim Sukabumi*. STIE Pasim Sukabumi.
- Rahman, K. Ghazalah. (Ed.). (2020). *Good Governance dan Pengendalian Internal Pada Kinerja Pengelolaan Keuangan Teori dan Praktek*. Edu Publisher, Kota Tasikmalaya.
- Rinaldo, Dito & Puspita, V. Anggilia. (2020). *Analisis Kinerja Perusahaan: Prinsip-Prinsip & Aplikasi*. Manggu Makmur Tanjung Lestari, Bandung.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta, Bandung.
- Sebastian, Aaron, dan Pramono, Rudy. (2021). Pengaruh Perceived Value, Kepuasan Pelanggan, Kepercayaan Pelanggan Terhadap Loyalitas Pelanggan Pada Outlet Nike Di Jakarta. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan* 4(3):4 <https://download.garuda.kemdikbud.go.id>
- Sukarya, Putu, dan Baskara, G. Kajeng. (2019). Pengaruh Return on Equity, Leverage Dan Current Ratio Terhadap Price to Book Value Sub Sektor Food dan Beverage. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana Bali* 8(1): 2302-8912 <https://www.neliti.com>
- Suryana, Asep, dan Islami Viska. (2018). Pengaruh Leverage Dan Return on Equity Terhadap Nilai Perusahaan Pada Pt. Astra International Tbk(Studi Kasus Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ekonomedia* 7(1):15
<https://journal.stiepasim.ac.id>
- Taufiqurahman, Raihan, dan Hidayati, Siti. (2022). Determinasi Price to Book Value pada Perusahaan Sektor Barang Konsumen Primer yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Organisasi (JMO)* 13(2): 192-202 <https://journal.ipb.ac.id>
- Winata, G. Abiyyu. (2021). Pengaruh Analisis Fundamental Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan PT Unilever Indonesia Tbk Periode 2015-2020). *Universitas Telkom, S1 Administrasi Bisnis*: 9-10
<https://openlibrary.telkomuniversity.ac.id>